

**ANALISIS IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM DAN PENGAJARAN DI
SD NAIKOTEN 1 KUPANG BERDASARKAN HASIL ANGKET GURU**

Nama_1 Stevany Claritha Blegur¹, Nama_2 Hiwa Wonda², Nama_3 Yunita Kadja
Jade³

Institusi/lembaga Penulis ¹PGSD FKIP Universitas Nusa Cendana
Institusi / lembaga Penulis ²PGSD FKIP Universitas Nusa Cendana
Institusi / lembaga Penulis ²PGSD FKIP Universitas Nusa Cendana

Alamat e-mail : ¹stevanyblegur32@gmail.com,
Alamat e-mail : ²hiwawonda@staf.undana.ac.id,
Alamat e-mail : ³yunitakadja68@gmail.com,

ABSTRACT

This study aims to analyze the importance of school–community relationships in improving the quality of education at SDS Angkasa Kupang. A qualitative descriptive method was employed, using open interviews and questionnaires administered to five teachers. The findings show that the partnership between the school and the community is categorized as very strong, indicated by a positive response rate of 98.7%. The school has established various forms of collaboration, including environmental clean-up activities, religious programs, social services, open house events, and the use of social media for communication. In addition, parental involvement through regular communication and consultations contributes significantly to students’ academic development, character formation, and learning motivation. These findings indicate that strong school–community partnerships play a crucial role in supporting school programs and enhancing the effectiveness of the learning process.

Keywords: curriculum management, curriculum implementation, teaching, teacher questionnaire, primary education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi manajemen kurikulum dan pengajaran di SD Naikoten I Kupang dengan menggunakan instrumen angket berisi 25 pernyataan terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum. Pendekatan penelitian menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui angket tertutup kepada dua guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh indikator memperoleh persentase 100% jawaban “Ya”, sehingga implementasi manajemen kurikulum dan pengajaran dapat dikategorikan sangat baik. Temuan ini memperlihatkan bahwa sekolah telah menjalankan fungsi

perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengendalian kurikulum secara sistematis sesuai Standar Nasional Pendidikan.

Kata Kunci: manajemen kurikulum, implementasi kurikulum, pengajaran, dan angket guru

A. Pendahuluan

Manajemen kurikulum merupakan rangkaian proses yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif. Hamalik (2011) menegaskan bahwa manajemen kurikulum adalah upaya sistematis dalam mengoordinasikan seluruh komponen kurikulum agar dapat diimplementasikan secara optimal sesuai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam konteks sekolah dasar, pengelolaan kurikulum sangat berpengaruh terhadap kualitas proses belajar mengajar dan pencapaian hasil belajar siswa. Mulyasa (2013) menyatakan bahwa keberhasilan implementasi kurikulum sangat ditentukan oleh kemampuan sekolah dalam mengelola kurikulum secara terpadu, adaptif, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

Manajemen kurikulum yang baik harus mengintegrasikan peran kepala sekolah, guru, dan pemangku kepentingan lainnya agar

pelaksanaan kurikulum berjalan sesuai standar dan kebutuhan peserta didik. Rusman (2017) menjelaskan bahwa kepala sekolah berperan sebagai manajer kurikulum yang bertanggung jawab terhadap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan kurikulum, sedangkan guru berperan sebagai pelaksana utama yang menerjemahkan kurikulum ke dalam praktik pembelajaran di kelas.

Guru memiliki peran penting sebagai pelaksana utama kurikulum di kelas, sehingga keterlibatan mereka dalam penyusunan, penjabaran, hingga evaluasi kurikulum merupakan indikator keberhasilan implementasi kurikulum. Hal ini sejalan dengan pendapat Sanjaya (2016) yang menyatakan bahwa guru tidak hanya berfungsi sebagai pelaksana kurikulum, tetapi juga sebagai pengembang kurikulum di tingkat satuan pendidikan. Selain itu, penggunaan perangkat pembelajaran seperti RPP atau modul ajar, kesiapan media pembelajaran, serta penerapan

metode yang relevan menjadi bagian integral dari manajemen pengajaran. Arends (2012) menekankan bahwa perencanaan pembelajaran yang baik, pemilihan metode yang tepat, serta penggunaan media yang sesuai akan meningkatkan efektivitas pembelajaran dan ketercapaian tujuan belajar siswa.

SD Naikoten I Kupang merupakan salah satu sekolah dasar negeri di Kota Kupang yang secara konsisten menerapkan kurikulum berbasis regulasi terbaru. Namun, sejauh mana implementasi manajemen kurikulum tersebut berjalan efektif perlu dianalisis berdasarkan data empiris. Stufflebeam dan Shinkfield (2007) menyatakan bahwa evaluasi kurikulum diperlukan untuk menilai kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan serta untuk memberikan dasar pengambilan keputusan dalam perbaikan kurikulum. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan instrumen angket kepada guru sebagai bentuk evaluasi implementasi kurikulum di sekolah tersebut, karena guru merupakan pihak yang terlibat langsung dalam pelaksanaan kurikulum di kelas.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan tujuan menggambarkan secara faktual bagaimana implementasi manajemen kurikulum dan pengajaran dilaksanakan di SD Naikoten I Kupang berdasarkan data empiris dari angket guru. Pendekatan ini dipilih karena penelitian deskriptif kuantitatif memungkinkan peneliti menganalisis fenomena pendidikan secara objektif melalui pengukuran angka, kemudian memaparkan hasilnya dalam bentuk persentase sebagaimana dianjurkan dalam evaluasi pendidikan.

Subjek penelitian adalah dua orang guru yang dipilih menggunakan teknik total sampling, karena jumlah populasi relatif kecil dan seluruh guru tersebut terlibat langsung dalam proses implementasi kurikulum sekolah. Dengan melibatkan seluruh populasi, peneliti memperoleh data yang representatif untuk menggambarkan kondisi implementasi manajemen kurikulum di sekolah tersebut.

Instrumen yang digunakan berupa angket tertutup yang terdiri dari 25 butir pernyataan, yang mencakup tiga aspek utama manajemen kurikulum, yaitu perencanaan kurikulum,

pelaksanaan/pengajaran, dan evaluasi kurikulum. Setiap butir memiliki dua pilihan jawaban: “Ya” (skor 1) dan “Tidak” (skor 0). Penggunaan skala dikotomis ini sesuai untuk penelitian yang bertujuan menilai keberadaan atau tidaknya praktik implementasi tertentu secara jelas dan terukur.

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan membagikan angket secara langsung kepada kedua guru dan dikembalikan pada hari yang sama. Seluruh angket kembali dengan tingkat respons 100%. Data dianalisis menggunakan analisis persentase, yaitu membandingkan jumlah jawaban “Ya” dan “Tidak” pada setiap item. Persentase total kemudian dikategorikan berdasarkan kriteria penilaian, di mana skor 81–100% dikategorikan sangat baik, 61–80% baik, dan seterusnya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1 Ringkasan Respon Angket Kurikulum (N=2 Responden)

Pernyataan	Jumlah Item	Respon Ya (f)	Respon Tidak (f)	Persentase Ya (%)
Pernyataan 1-5 (Perencanaan)	5	10	0	100

Pernyataan 6-10 (Pelibatan & Evaluasi)	5	10	0	100
Pernyataan 11-15 (Prota & PBM)	5	10	0	100
Pernyataan 16-20 (Aktif dan Inovatif)	5	10	0	100
Pernyataan 21-25 (Pemantauan & Lokal)	5	10	0	100
Total	25	50	0	100

Tabel 1 mengonfirmasi keseragaman respons positif total, dihitung dari $(Ya / 2 \text{ responden} \times \text{item}) \times 100$, menandakan praktik kurikulum optimal di sekolah. Persentase 100% respons “Ya” pada seluruh indikator menunjukkan bahwa SD Naikoten I Kupang telah melaksanakan manajemen kurikulum dan pengajaran secara optimal. Meskipun demikian, angka ini tidak selalu menandakan tidak adanya ruang untuk perbaikan. Hasil ini lebih menggambarkan bahwa praktik di sekolah sangat sesuai dengan indikator yang diukur melalui angket, sehingga secara administratif dan prosedural implementasi

kurikulum berada pada kategori sangat baik.



Gambar 1 Distribusi Respons Angket Kurikulum

Gambar 1 menunjukkan lingkaran penuh berwarna merah (100%) melambangkan total 50 respons positif tanpa adanya potongan "Tidak" (0%). Hasil analisis angket menunjukkan bahwa seluruh 25 pernyataan memperoleh respons "Ya" sebesar 100% dari dua responden guru. Dengan demikian, total 50 respons (25 item $\times$ 2 guru) seluruhnya berada pada kategori positif tanpa adanya jawaban "Tidak". Hal ini mengindikasikan bahwa implementasi manajemen kurikulum dan pengajaran di SD Naikoten I Kupang berada pada kategori sangat baik pada seluruh aspek yang diukur.

1. Aspek Perencanaan Kurikulum

Data menunjukkan bahwa kedua guru memberikan respons positif terhadap seluruh item pada aspek perencanaan kurikulum. Guru terlibat aktif dalam penyusunan kurikulum, sementara pihak sekolah telah menyusun dokumen kurikulum berdasarkan Standar Nasional Pendidikan serta visi-misi sekolah.

Hal ini sejalan dengan Mulyasa (2021) yang menegaskan bahwa penyusunan kurikulum perlu dilakukan secara kolaboratif antara kepala sekolah dan guru. Temuan penelitian juga mengonfirmasi bahwa sekolah melibatkan komite sekolah dalam proses perencanaan, mendukung prinsip partisipatif dalam pengembangan kurikulum (Rusman, 2017).

Selain itu, kesesuaian kurikulum dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik juga tampak. Hal ini sejalan dengan teori bahwa kurikulum yang efektif harus kontekstual dan berpusat pada peserta didik (Print, 2020).

2.Aspek Pembelajaran	Perencanaan	evaluasi kurikulum dilakukan secara berkala dan selalu ditindaklanjuti melalui rapat dewan guru. Kepala sekolah juga melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan pandangan Ornstein & Hunkins (2018) yang menyebutkan bahwa evaluasi berkelanjutan merupakan komponen penting dalam siklus manajemen kurikulum. Selain itu, penyusunan laporan hasil belajar yang dilakukan secara teratur menunjukkan bahwa pengendalian kurikulum berjalan konsisten. Kurikulum juga telah disesuaikan dengan konteks lokal Kota Kupang, mendukung prinsip kurikulum berbasis budaya lokal (Susanto, 2020).

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis angket terhadap dua orang guru di SD Naikoten I Kupang, dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen kurikulum dan pengajaran berada pada kategori sangat baik. Seluruh 25 pernyataan

dalam instrumen memperoleh respons “Ya” sebesar 100%, yang menunjukkan bahwa seluruh aspek manajemen kurikulum telah dilaksanakan secara optimal.

Pada aspek perencanaan, guru telah terlibat secara aktif dalam penyusunan kurikulum, memastikan kesesuaian dengan visi sekolah, regulasi nasional, serta kebutuhan peserta didik. Pada aspek pelaksanaan, seluruh guru menunjukkan kesiapan instruksional melalui penyusunan perangkat ajar, penggunaan media dan teknologi, serta penerapan strategi pembelajaran yang aktif dan kontekstual. Sementara itu, pada aspek evaluasi dan pengendalian, sekolah telah menjalankan mekanisme monitoring, penilaian, dan tindak lanjut kurikulum secara konsisten.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan implementasi yang sangat baik, keterbatasan jumlah responden perlu menjadi pertimbangan dalam menafsirkan temuan ini. Penelitian lanjutan dengan cakupan responden yang lebih luas dan instrumen yang lebih beragam sangat dianjurkan untuk mendapatkan gambaran yang lebih

komprehensif. Namun demikian, temuan ini memberikan bukti awal bahwa SD Naikoten I Kupang memiliki praktik manajemen kurikulum dan pengajaran yang kuat dan terstruktur sesuai dengan standar pendidikan yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, R. I. (2012). *Learning to teach*. New York, NY: McGraw-Hill.
- Gagné, R. M., Briggs, L. J., & Wager, W. W. (2018). *Principles of instructional design* (6th ed.). Boston, MA: Cengage Learning.
- Hamalik, O. (2011). *Manajemen pengembangan kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2021). *Manajemen berbasis sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ornstein, A. C., & Hunkins, F. P.
(2018). *Curriculum: Foundations, principles, and issues* (7th ed.). Boston, MA: Pearson.

Print, M. (2020). *Curriculum development and design*. Sydney: Allen & Unwin.

Rusman. (2017). *Manajemen kurikulum*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sanjaya, W. (2016). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Stufflebeam, D. L., & Shinkfield, A. J.
(2007). *Evaluation theory, models, and applications*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.

Susanto, H. (2020). *Pengembangan kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.